



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian laporan yang telah pemeran paparkan, pemeran menemukan suatu formulasi penting terhadap bagaimana seorang aktor berperan dan melihat tokoh secara lebih dalam. Berikut kesimpulan yang dapat pemeran deskripsikan;

1. Naskah *Petang Di Taman* merupakan naskah yang bergaya absurdisme dengan problem eksistensialisme yang terdapat dari setiap tokoh-tokoh didalamnya. Problem eksistensi ini menanjak jauh sehingga sampai pada tarafnya menyentuh dinding-dinding absurditas, yakni menyentuh dalam taraf kesian-kesian dan kehilangan makna akan kehidupan itu sendiri.

2. Gaya absurditas ini merupakan suatu sirkulasi dari permasalahan yang terjadi pada setiap manusia. Sehingga tokoh-tokoh mengalami kondisi yang kehilangan harapan, maka pemeran berupaya mewujudkan tokoh-tokoh yang postrealisme. Hal ini disebabkan karena situasi gaya yang hadir pada periode realisme.

3. Maka untuk melihat tokoh secara relevansi konflik, plot dan tema semua terkait dengan absurditas. Secara plot dramatik pemeran menggunakan plot sirkuler dengan karena plot ini berhubungan kuat dengan kondisi absurd manusia. Yang sebagaimana telah dirumuskan oleh Eugene Ionesco, bahwa kehidupan memang sejak semula telah absurd, itu dilihat dari awal dan akhir dari kehidupan manusia yang tidak pernah jelas, kapan keberadaan manusia dan kapan dunia akan berakhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

4. Lalu secara tematik, pemeran melihat kontekstual dari kondisi manusia yang hadir hari ini, dengan segala bentuk kesia-sianya. Dengan persoalan dan tujuan hidup yang selalu tercerabut dari keberadaannya. Dengan begitu tema juga berhubungan dengan kondisi tokoh, konflik dan plot dramatik naskah *Petang Di Taman* karya Iwan Simatupang.

5. Konflik dalam naskah *Petang Di Taman*, antara lain adalah terjadinya problem eksistensi (keberadaan) diri tokoh dengan dirinya, diri dengan dunia eksternalnya, dan diri dengan Tuhan. Akibat ketercerabutan, alinasi dan hilangnya harapan dalam kehidupan membuat masing-masing tokoh mengalami sisi absurditas dari realita yang keos.

6. Tokoh lelaki hadir sebagai seorang seniman, penyair yang kehilangan harapan atas kehidupannya sebagai seorang manusia. Ia teralinasi dari realitas dengan kondisi kejiwaan yang egois (*selfis*), meski baik hati dan peduli, tetapi ia adalah orang yang mengalami kehilangan kepercayaan terhadap orang lain dan bahkan dirinya.

7. Dalam bentuk perwujudan tokoh Lelaki pemeran menggunakan konsep representasi dan dengan metode yang dirumuskan oleh Stanislavski, yang terdiri dari pelatihan psikal dan pelatihan emosi.

8. Dari analisis tokoh dan konsep bahkan metode, pemeran membuat suatu perancangan pertunjukan yang berdasarkan kebutuhan pemeran, merupakan suatu ekspetasi terhadap capaian-capaian atas tokoh Lelaki akan memberikan impuls ke pada penonton, yang akan merangsang akan eksistensinya sebagai manusia dan problem manusia yang absurd ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

9. Dari itu semua kembali pemeran mempertanyakan pada diri sendiri, apakah nilai, objektifikasi, epistemologis, filosofis dan estetis dari tokoh Lelaki telah tercapai dengan baik. Maka hal ini perlu penilaian dari seseorang untuk meninjau karya ini sebagai bahan perbandingan, pada hari nanti.

B. SARAN

Laporan karya penciptaan tokoh Lelaki ini, masih pemeran nyatakan banyaknya “kekurangan” dari berbagai aspek, tinjauan karya, metode, konsep, literatur dan bahkan proyeksi pertunjukan. Maka dari seluruh kesimpulan di atas, terdapat dua saran yang signifikan yang dapat pemeran tawarkan dari hasil laporan pemeran atas penciptaan tokoh Lelaki, dalam naskah *Petang Di Taman* karya Iwan Simatupang. Berikut saran yang ditawarkan pemeran dalam menimbang laporan ini antara lain;

1. Kurangnya literatur atau referensi atas kajian pemeranan, seperti data dokumentasi pertunjukan, hasil laporan karya, kumpulan jurna, dan beberapa buku penting mengenai teater yang terbaru dan mengenai pemeranan itu sendiri khususnya. Maka setidaknya, lembaga pendidikan mencoba untuk menimbang kerja seorang peneliti seni teater yang dapat bekerja aktif segera dapat dikerahkan demi kemajuan seni teater.
2. Saran ke dua adalah kurangnya wadah atau labor pemeran dalam menuangkan ide dan gagasan secara dialektis. Hal ini berguna sebagai untuk melihat perbandingan pemahaman antara interpretasi pemeran atas teoritik dan metode pemeranan yang tentunya akan dapat menghasilkan suatu nilai baru dalam setiap pencampuran pemikiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

- Benedetti, Jean. *Stanislawski: An Introduction*. A Theater Art: Routledge. New York. 2005.
- Boal, Augusto. *Teater Kaum Tertindas (Theater Of The Oppressed)*, Ed. Landung Laksono Simatupang). Yayasan Kelola dan Theater Embassy, New York dan Jakarta. 2006 (1979).
- Camus, Albert. *Mite Sisifus: Pergulatan Dengan Absurditas (Myth of Sisifus)*, Ed. Apsanti D). PT. Gramedia Pustaka Utama dan Anggota IKAPI, Jakarta. 1999.
- Essli, Martin. *Teater Absurd (The Theater of The Absurd)*, Ed. Abdul Mukhid dan Max Arifin). Pustaka Banyumili (Pelican Books), Jawa Timur. 2008 (1968).
- Hassan, Fuad. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*. Pustaka Jaya dan PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 1992.
- Letwin, David. *The Architecture of Drama* (Ed. Joe and Robin Stockdale). Scarecrow Press, Inc. United States of America. 2008.
- Sartre, J. Paul. *Eksistensialisme Dan Humanisme (Existensialism and Humanism)*, Ed. Yudhi Murtanto). Pustaka Pelajar (Methuen & Co. Ttd. London English Published). 2002 (1960).
- Setyo, A. Wibowo. *Filsafat Eksistensialisme: Jean Paul Sartre*. Penerbit Kanisius dan Anggota IKAPI, Yogyakarta. 2011.
- Stanislawski, Constantin. *Membangun Tokoh (Building A Character)*, Ed. B. Verry Handayani, dkk). KPG: Kepustakaan Populer Gramedi, Jakarta. 2008.
- Stansilavski, Constantin. *Creating A Role*. A Methuen Paperbook. New York. 1963.
- Stanislawski, Constantin. *An Actor's Work* (Ed. Jean Benedetti). Routledge, London & New York. 2008.
- Wilson, Edwin and Godlfarb, Alvin. *Theater: The Lively Art* (Brief Edition). McGraw-Hill, Inc. United States of America. 1993.
- Wilson, Edwin and Godlfarb, Alvin. *Living Theater: A History*. McGraw-Hill, Inc. United States of America (New York). 1994.

Sumber lain ;

<https://www.google.co.id/search?q=balon&oq=balon&aqs=chrome..69i5712j69i61l3-1156j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.co.id/search?q=boneka+bayi&oq=boneka+bayi&aqs=chrome..69i57.2913929j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<http://www.mantagibaru.com/2013/10/catatan-pementasan-petang-di-taman.html>

https://www.youtube.com/results?search_query=petang+di+taman

https://www.youtube.com/watch?v=knn_2CHXLuo